
MEWUJUDKAN EDUKATIVEPRENEUR DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

^{1*}Aidil Amin Effendy, ²Ali Maddinsyah, ³Hastono, ⁴Endang Kustini,
⁵Wayan Ardani

^{1.2.3.4}Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

⁵Universitas Mahendradatta, Denpasar, Bali, Indonesia

Email : *aidil00967@unpam.ac.id

Manuskrip: Desember -2021; Ditinjau: Desember -2021; Diterima: Desember -2021;
Online: Januari-2022; Diterbitkan: Januari-2022

ABSTRAK

Salah satu tujuan utama sebuah usaha adalah memperoleh keuntungan yang maksimal, namun jika usaha dapat menyajikan sisi edukasinya, maka usaha tersebut lebih banyak diharapkan oleh masyarakat, seperti edukativepreneur yaitu menggabungkan konsep bisnis dengan dengan edukasi, sehingga masyarakat atau konsumen yang membeli produk yang kita tawarkan bernuansa edukasi. Di era Revolusi industri 4.0 ini jenis entrepreneur yaitu Edukativepreneur sebagai salah satu jenis pelaku usaha yang perlu didukung. TWT Learning Centre sebagai Lembaga Pelatihan, Konsultan Bisnis dan Pendidikan diharapkan mampu mejadi sebuah wadah untuk memotivasi generasi muda khususnya untuk menjadi entrepreneur seperti Edukativepreneur yang unggul dan berkompeten. Adapun tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memotivasi mengenai ilmu kewirausahaan dan motivasi kisah sukses dalam berwirausaha, terutama materi yang berkaitan dengan Edukativepreneur pada anggota TWT Learning Centre. Metode yang digunakan pada Pengabdian masyarakat ini berupa penyampaian materi secara verbal melalui media zoom mengenai tantangan wirausaha di era revolusi industri 4.0, sudah seharusnya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki kemampuan beradaptasi dengan teknologi yang ada seperti usaha dalam jasa transportasi online yaitu Go-Jek dan Grab, mereka mampu beradaptasi dengan teknologi saat ini, sehingga eksistensinya dapat terus berada dan berkembang pada era saat ini. Hasil pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan diskusi, serta bertambahnya ilmu pengetahuan, wawasan dan bimbingan mengenai materi yang berkaitan dengan motivasi menjadi Edukativepreneur di era revolusi industri 4.0.

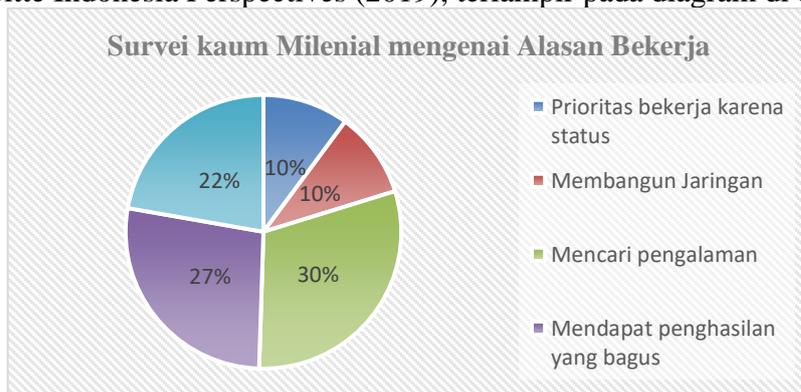
Kata Kunci: Edukativepreneur, TWT Learning Centre, Revolusi Industri 4.0

PENDAHULUAN

Pelaku usaha pada era revolusi industri 4.0 saat ini harus dapat menghadapi tantangan untuk bertahan dan berkembang pada era modern dan penerapan teknologi digital, dimana UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) saat ini dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi untuk bersaing dengan pesaing usaha sejenis lainnya.

Salah satu tujuan utama sebuah usaha adalah memperoleh keuntungan yang maksimal, namun jika usaha dapat menyajikan sisi edukasinya, maka usaha tersebut lebih banyak diharapkan oleh masyarakat, seperti edukativepreneur yaitu menggabungkan konsep bisnis dengan edukasi, sehingga masyarakat atau konsumen yang membeli produk yang kita tawarkan bernuansa edukasi, seperti produk permainan Ulat Tangga Sholat, Ludo Islami Edukatif, selain anak dapat bermain, juga dapat memperoleh edukasi dari produk tersebut.

Maka daripada itu, di era Revolusi industri 4.0 ini jenis entrepreneur seperti Edukativepreneur sebagai salah satu jenis pelaku usaha yang perlu didukung agar perkembangannya dapat bermanfaat khususnya bagi generasi muda dapat menjadi pelaku usaha, namun yang sangat memprihatinkan generasi muda saat ini memilih bekerja daripada memiliki usaha atau bisnis. Sebagaimana Survei yang dilakukan oleh Deloitte Indonesia Perspectives (2019), terlampir pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Survei Kaum Milenial Alasan Memilih Bekerja dibandingkan Berwirausaha

Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwasannya generasi milenial, banyaknya generasi milenial yang lebih memilih bekerja dengan berbagai alasan tertentu dibandingkan berwirausaha, sehingga hal ini kurang berkontribusi kepada peringkat Kewirausahaan Indonesia di era revolusi industri 4.0 seperti saat ini.

Dalam era revolusi industri 4.0, sudah seharusnya UMKM memiliki kemampuan beradaptasi dengan teknologi yang ada seperti usaha dalam jasa transportasi online yaitu Go-Jek dan Grab, mereka mampu beradaptasi dengan teknologi saat ini, sehingga eksistensinya dapat terus berada dan berkembang pada era saat ini.

Sebagaimana Sangaji, N., et. al., (2019). “Di Era revolusi industri 4.0 transportasi yang bersifat konvensional tidak pernah diprediksi bahwa model ini transportasi konvensional ini yang dahulu banyak digunakan oleh masyarakat untuk

kepentingan mobilitas manusia, namun pada era revolusi industri 4.0 model transportasi konvensional ini sudah sedikit digunakan oleh masyarakat, dimana dapat terlihat antara taksi konvensional versi taksi online atau ojek pangkalan dengan ojek online, dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang secara pesat model transportasi konvensional model transportasi yang memanfaatkan dengan sistem aplikasi berbasis internet menjadi alat transportasi yang dimanfaatkan masyarakat untuk kepentingan mobilitas manusia.”

Pada era Revolusi Industri 4.0 saat ini, salah satunya yaitu mewujudkan Edukativepreneur di tengah masyarakat, maka perlu adanya yang mendukung dan membantu untuk mewujudkannya, seperti halnya TWT Learning Centre sebagai Lembaga Pelatihan, Konsultan Bisnis dan Pendidikan untuk membantu masyarakat terutama generasi milenial agar dapat memiliki sebuah bisnis terutama menjadi seorang Edukativepreneur.

TWT Learning Centre juga secara berkala mengadakan webinar-webinar dan pelatihan agar masyarakat terutama generasi muda dapat menjadi seorang entrepreneur. Namun dalam era saat ini sudah selayaknya para pelaku UMKM dapat menguasai teknologi agar tidak kalah bersaing di tengah Revolusi Industri 4.0 seperti saat ini.

Hal tersebut diperkuat juga dalam sebuah riset oleh A. Budiyanto, & A.A. Effendy, (2020), diantara hambatan perkembangan UMKM ialah “Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas.”

Karena saat ini masanya revolusi Industri 4.0, bahkan sudah memasuki ke area Society 5.0., dimana komponen utamanya adalah manusia yang dapat menciptakan nilai baru melalui perkembangan teknologi, termasuk dalam hal pemasaran melalui digital atau online dalam persaingan usaha, hal ini sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). “Promosi Online lebih efektif pemasarannya melalui media sosial, dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak.”

Oleh karena itu, TWT Learning Centre sebagai Lembaga Pelatihan, Konsultan Bisnis dan Pendidikan yang membantu masyarakat terutama generasi milenial agar dapat memiliki sebuah bisnis terutama menjadi seorang Edukativepreneur, khususnya Kota Tangerang Selatan, perlu mempelajari keilmuan berbisnis, agar bisnis dapat bersaing di Revolusi Industri 4.0 seperti saat ini. Namun para generasi muda yang mengikuti pelatihan melalui TWT Learning Centre perlu juga di-support. “Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. (Effendy, A. A., et. al., 2020).

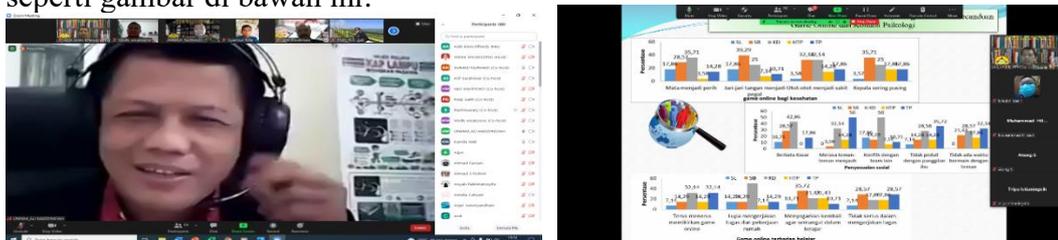
Dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen UNPAM khususnya dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merupakan salah satu upaya dalam berpartisipasi untuk memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, wawasan dan praktek berwirausaha yang tergabung dalam Lembaga

Pendidikan, TWT Learning Centre dengan tema, “Mewujudkan Edukativepreneur dalam Era Revolusi Industri 4.0”.

METODE

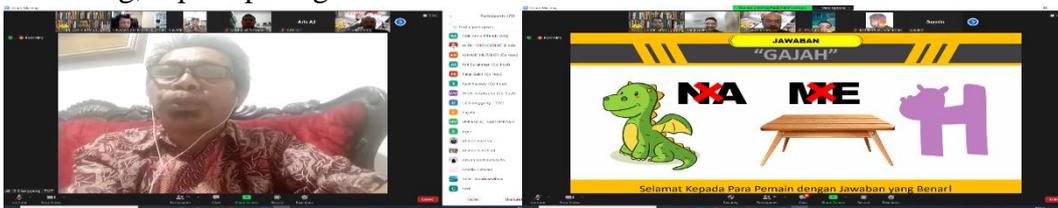
Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya : Tahap Pertama yaitu Pemberian materi PKM kepada TWT Learning Centre dan peserta PKM dari kota lainnya, di antara materi yang disampaikan Tim PKM Dosen yaitu mengenai materi yang berkaitan dengan motivasi menjadi Edukativepreneur di era revolusi industri 4.0.

Dalam Effendy, A. A., et. al., (2020), menurut Prof. Dr. S. Nasution (2015:26) berpendapat mengenai “Ciri-ciri Belajar yang ditinjau berdasarkan sumber yaitu diantaranya memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia.” Dalam pemberian materi PKM oleh dosen-dosen menggunakan alat bantu berupa aplikasi zoom dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid 19, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2. Tim PKM Bersama ketua LPPM UNPAM menyampaikan materi

Selain pemberian materi PKM oleh tim PKM Dosen, terdapat juga sambutan dari Mitra PKM yaitu Bapak Iskandar Z. Sitanggang, S.E. sebagai Pimpinan TWT Learning Centre yang memberikan motivasi kepada wirausaha muda agar dapat berjuang mengembangkan usahanya. Tim PKM Dosen juga mengadakan ice breaking sebelum pemberian materi PKM agar peserta lebih fokus dalam mengikuti penyuluhan yang dilakukan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, seperti pada gambar berikut.



Gambar 3. Sambutan dari Mitra PKM dan Ice Breaking oleh Tim PKM

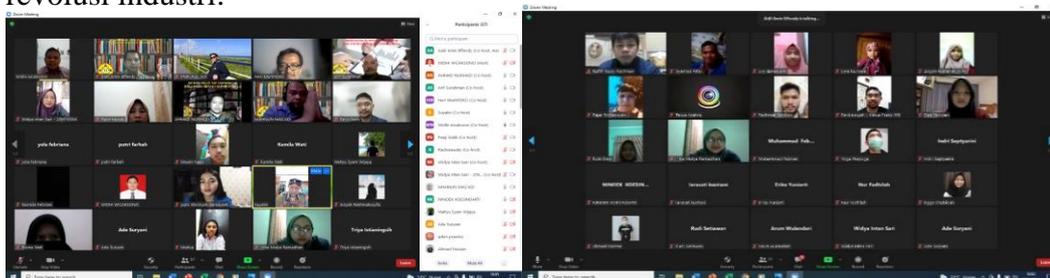
Tahap kedua yaitu : Diskusi dan Tanya Jawab mengenai menjadi edukativepreneur di era revolusi industri 4.0. Salah satu strategi terbaik yang diberikan kepada mitra PKM yaitu dengan berusaha menemukan bisnis yang mengandung nilai edukatif disertai dengan kreatif dan inovatif untuk menjadi seorang Edukativepreneur, di antaranya melalui sebuah motivasi yang diberikan

berupa kisah Sukses dalam berwirausaha untuk menjadi seorang Edukativepreneur. Kegiatan diadakan pada TWT Learning Centre selama 3 hari yaitu pada tanggal 23-25 Oktober 2021 melalui Video Conference dengan aplikasi Zoom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemberian materi mengenai cara menjadi edukativepreneur di era revolusi industri 4.0 oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang dan simulasi cara menjadi edukativepreneur di era revolusi industri yang penuh dengan sebuah persaingan agar peserta PKM dapat berhasil pada penerapannya.

Setelah Tim PKM Dosen menyampaikan materi PKM, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada peserta agar peserta dapat lebih memahami dan menerapkan keilmuan materi PKM ini dalam usahanya masing-masing. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan TWT Learning Centre, khususnya dalam mewujudkan menjadi edukativepreneur di era revolusi industri.



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab bersama TWT Learning Centre

Adapun gambar di atas yaitu diskusi dan tanya jawab antara peserta kepada Tim PKM, kemudian Tim PKM yang merupakan dosen-dosen Unpam menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para peserta dan memberikan hadiah kepada para peserta yang bertanya dan berhasil menjawab pertanyaan dari Tim PKM Dosen.

KESIMPULAN

Hasil dari Pelaksanaan kegiatan PKM oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis.

Saran kami bagi TWT Learning Centre untuk dapat secara konsisten menciptakan ide bisnis kreatif dan inovatif yang mengandung nilai edukatif untuk menjadi seorang Edukativepreneur.

Adapun gambar tersebut adalah Ketua PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), Bapak Aidil Amin Effendy, S.E., M.M. sedang memberikan piagam penghargaan kepada Pimpinan TWT Learning Centre sebagai bentuk terimakasih Tim PKM Dosen UNPAM kepada pihak TWT Learning Centre sebagai Mitra PKM dalam mensukseskan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian

masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya TWT Learning Centre.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang–Kab. Bogor." *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.
- Effendy, A. A., Mas'adi, M., Wicaksono, W., Nurhadi, A., & Murtiyoko, H. (2020). "Mewujudkan Generasi Muda Yang Unggul Di Era Globalisasi Dengan Berbekal Ilmu Wirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Diferensiatif Pada Remaja Masjid Al Hikmah Reni Jaya Pamulang Tangerang Selatan." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 8-15.
- Effendy, A. A., Sudarso, A. P., Nurhadi, A., Arifianto, C. F., & Kartono, K. (2020). "Peningkatan Profesionalisme Guru Dan Pengembangan SDM Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Pada Guru Smk Mulia Buana Parung Panjang Bogor." *Abdi Laksana*, 1(2).
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Haryadi, R. N., Anda Rojali, Khumidin, & M. Fauzan. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.3>
- Mas'adi, M., Effendy, A. A., Nurhadi, A., Wicaksono, W., & Murtiyoko, H. (2021). Berwirausaha Dengan Semangat Kolaborasi Bersama Kurir Online Pada Pelaku Umkm Di Wilayah Reni Jaya Pamulang Barat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 173-178.
- Nasution, Prof. Dr. S., (2015). "Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar", PT Bumi Aksara, Jakarta
- Perspectives, Deloitte Indonesia. (2019). *Generasi Milenial dalam Industri 4.0: Berkah Bagi Sumber Daya Manusia Indonesia atau Ancaman*, diakses dari <file:///C:/Users/Thinkpad%20T450/Downloads/id-about-dip-edition-1-chapter-2-id-sep2019.pdf>, pada tanggal 15 Oktober 2021
- Sangaji, N., Wiyono, V. H., & Mulyaningsih, T. (2019). Pengaruh Revolusi Industri 4.0 pada Kewirausahaan untuk Kemandirian Ekonomi. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019*.
- Sunarsi, D., & Asmalah, L. (2018). "Pelatihan Manajemen Pengembangan Diri Bagi Penerima Beasiswa RZIS UGM Dan Dompot Shalahuddin Jogjakarta". *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).